

## STRATEGI KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN KANETOS KERJA GURU DI MADRASAH ALIYAH NURUL IMAN SELAYANG

Alfian Tanjung<sup>1</sup>, Fenny Mustika Piliang<sup>2</sup>

<sup>1</sup>STAI Syekh H. Abdul Halim Hasan Al-Islahiyah Binjai

<sup>2</sup>Dosen Program Studi Pendidikan Biologi, Universitas Simalungun Pematangsiantar

E-mail : <sup>1</sup>Alfian.tjg7@gmail.com ; <sup>2</sup>fenny.mustika88@gmail.com

### ABSTRAK

Permasalahan yang terjadi pada penelitian ini adalah etos kerja guru semakin hari semakin menurun karena kurangnya motivasi guru dalam bekerja sehingga guru merasa kurang dihargai dan diperhatikan dalam setiap tindak tanduknya. Guru juga beberapa kali terlambat dan tidak disiplin waktu dalam kehadiran ke madrasah.

Penelitian ini bertujuan: Untuk mengetahui etos kerja guru di Madrasah Aliyah Nurul Iman Selayang, dan untuk mengetahui strategi kepala madrasah dalam meningkatkan etos kerja guru di Madrasah Aliyah Nurul Iman Selayang, serta untuk mengetahui kendala yang dialami dan solusi yang dilakukan kepala madrasah dalam meningkatkan etos kerja guru di Madrasah Aliyah Nurul Iman Selayang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Dari hasil penelitian ini peneliti menyimpulkan bahwa: strategi kepala madrasah dalam meningkatkan etos kerja guru di Madrasah Aliyah Nurul Iman Selayang, dengan memenuhi kebutuhan finansial guru. Kemudian kepala madrasah juga memberikan *reward* kepada guru yang dinilai paling disiplin dalam hal kehadiran. Selanjutnya memberikan pelatihan kurikulum kepada guru sebagai bentuk peningkatan kualitas keprofesian guru, sehingga nantinya dapat meningkatkan etos kerja guru. Kemudian kendala dalam meningkatkan etos kerja guru di Madrasah Aliyah Nurul Iman Selayang, yaitu masih ada guru yang suka terlambat. Dan sekitar 15% guru masih belum linier dengan mata pelajaran yang diampu. Sehingga solusi yang ditawarkan sebagai upaya perbaikan dalam mengatasi kendala yang terjadi, yaitu kepala madrasah memberikan *punishment* atau sanksi kepada guru yang tercatat memiliki riwayat paling banyak tidak tepat waktu hadir ke

sekolah. Dan kepala madrasah memberikan pelatihan kepada dewan guru, sehingga bagi guru yang tidak linier pun akan secara perlahan belajar dan mampu mengadakan perangkat pembelajaran yang sesuai.

**Kata kunci :** Strategi Kepala Madrasah; Etos Kerja Guru

### PENDAHULUAN

Pencapaian tujuan mencerdaskan kehidupan bangsa kemudian diarahkan kepada lembaga-lembaga pendidikan, salah satunya adalah madrasah. Keberadaan madrasah digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan. Di madrasah guru merupakan tokoh utama yang berperan dalam pencapaian pembelajaran yang bermakna. Kehadiran guru dalam kelas dengan semua aktivitas yang melibatkan dirinya dan semua peserta didik akan mewarnai keberhasilan maupun kegagalan proses belajar mengajar.

Demikian penting peningkatan kinerja guru, namun kadang karena tidak adanya komunikasi yang baik antara guru dan kepala madrasah sehingga timbul rasa kurang diperhatikan dari pihak guru oleh kepala madrasah dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik. Bukan hanya pembinaan yang dilakukan oleh kepala madrasah, namun kepala madrasah juga harus memberikan strategi, pengawasan dan pengendalian terhadap kinerja guru. Hal ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan guru dalam melaksanakan tugas serta mengetahui kekurangan-kekurangan apa saja yang dimiliki para guru.

Berbagai perubahan yang terjadi dalam dunia pendidikan menuntut organisasi baik organisasi swasta maupun negeri untuk mengadakan inovasi-inovasi guna menghadapi tuntutan di era globalisasi dan berupaya

menyusun kebijakan yang selaras dengan perubahan lingkungan. Suatu organisasi haruslah mampu menyusun kebijakan yang ampuh untuk mengatasi setiap perubahan yang akan terjadi baik masalah pembelajaran, semangat dalam pekerjaan yang dihadapi guru, staf dan peserta didik untuk mencapai tujuan program madrasah. Peran kepala madrasah sebagai manajer di madrasah memegang peranan penting dalam upaya menggerakkan jajaran guru untuk memiliki etos kerja yang tinggi, dengan kepemimpinan yang selaras dengan lingkungan kerja.

Sebagai pemimpin pendidikan, kepala madrasah menghadapi tanggungjawab yang berat, untuk itu ia harus memiliki persiapan memadai. Ia hendaknya belajar bagaimana mendelegir wewenang dan tanggungjawab sehingga ia dapat memusatkan perhatiannya pada usaha-usaha pembinaan program pengajaran.

Berkembangnya semangat kerja, kerja sama yang harmonis, minat terhadap perkembangan pendidikan, suasana kerja yang menyenangkan dan perkembangan mutu professional di antara para guru banyak ditentukan oleh kualitas kepemimpinan kepala madrasah.

#### METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian deskriptif kualitatif, jenis penelitian ini merupakan suatu kegiatan penelitian yang dilakukan secara terencana dan sistematis untuk mendapatkan jawaban pemecahan masalah terhadap fenomena-fenomena tertentu. Menurut Lexy Moleong, bahwa "penelitian deskriptif kualitatif merupakan suatu teknik yang menggunakan dan mendeskripsikan data-data yang terkumpul secara menyeluruh tentang keadaan yang sebenarnya. Bagus mengatakan, bahwa "penelitian ini termasuk penelitian lapangan yang bertujuan untuk mengungkapkan makna yang diberikan oleh anggota masyarakat pada perilakunya dan kenyataan sekitar. Jenis penelitian ini dilakukan secara langsung dengan bertujuan untuk menemukan masalah yang bersifat mendalam dan memecahkannya.

#### HASIL PENELITIAN

##### A. Temuan Penelitian

Madrasah Aliyah Nurul Iman Selayang yang beralamat di Jalan Ahmad Yani No.17 Desa Selayang Kecamatan Selesai Kabupaten Langkat, sudah memiliki akreditasi B tertanggal 10 Oktober 2018 berdasarkan sertifikat 789/BANSM/PROVSU/LL/X/2018, dengan NPSN 10264836.

Strategi kepala madrasah dalam meningkatkan etos kerja guru di Madrasah Aliyah Nurul Iman Selayang sejalan dengan misi yang dimiliki oleh Madrasah Aliyah Nurul Iman Selayang, yaitu melaksanakan layanan pendidikan yang berorientasi pada keagamaan sehingga siswa berkembang secara optimal sesuai dengan prestasi yang dimiliki untuk mencapai prestasi yang tinggi. Sehingga perlu adanya peningkatan etos kerja guru yang nantinya akan memberikan kontribusi yang positif terhadap peningkatan pelayanan pendidikan di Madrasah Aliyah Nurul Iman.

Berdasarkan hasil temuan khusus yang diperoleh dalam penelitian ini melalui data dari hasil observasi, wawancara dan studi dokumen tentang strategi kepala madrasah dalam meningkatkan etos kerja guru di Madrasah Aliyah Nurul Iman Selayang, maka terdapat tiga temuan hasil penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Etos Kerja Guru di Madrasah Aliyah Nurul Iman Selayang, ditunjukkan dengan: *Pertama*, guru sudah mampu dan sadar akan kewajibannya dalam menyiapkan perangkat pembelajaran guna menyambut tahun ajaran baru. *Kedua*, sikap disiplin guru, terutama disiplin waktu kehadiran sudah baik dengan hadir ke sekolah tepat waktu.
2. Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Etos Kerja Guru di Madrasah Aliyah Nurul Iman Selayang, dengan: *Pertama*, memenuhi kebutuhan financial guru. *Kedua*, kepala madrasah juga memberikan *reward* kepada guru yang dinilai paling disiplin dalam hal kehadiran. *Ketiga*, memberikan pelatihan kurikulum kepada guru sebagai bentuk peningkatan kualitas keprofesian guru, sehingga nantinya dapat meningkatkan etos kerja guru.

Kendala dalam Meningkatkan Etos Kerja Guru di Madrasah Aliyah Nurul Iman Selayang, yaitu: *Pertama*, masih ada guru yang suka terlambat. *Kedua*, sekitar 15% guru masih belum linier dengan mata pelajaran yang diampu. Sehingga solusi yang ditawarkan sebagai upaya perbaikan dalam mengatasi kendala yang terjadi, yaitu: *Pertama*, kepala madrasah memberikan *punishment* atau sanksi kepada guru yang tercatat memiliki riwayat paling banyak tidak tepat waktu hadir ke sekolah. *Kedua*, kepala madrasah memberikan pelatihan kepada dewan guru, sehingga bagi guru yang tidak linier pun akan secara perlahan belajar dan mampu mengadakan perangkat pembelajaran yang sesuai.

Mencermati hasil temuan di atas, dapat dijelaskan bahwa strategi kepala madrasah dalam meningkatkan etos kerja guru di Madrasah Aliyah Nurul Iman Selayang, diantaranya adalah dengan memenuhi kebutuhan finansial guru. Kemudian kepala madrasah juga memberikan *reward* kepada guru yang dinilai paling disiplin dalam hal kehadiran. Selanjutnya, memberikan pelatihan kurikulum kepada guru sebagai bentuk peningkatan kualitas keprofesian guru, sehingga nantinya dapat meningkatkan etos kerja guru.

Strategi kepala madrasah dalam meningkatkan etos kerja guru di Madrasah Aliyah Nurul Iman Selayang dilakukan dengan memperhatikan kebutuhan dan keluhan yang dirasakan oleh guru. Sehingga kepala madrasah lebih tepat dalam memilih dan memilah strategi yang efektif digunakan untuk meningkatkan etos kerja guru di Madrasah Aliyah Nurul Iman Selayang.

Sebagaimana juga didapatkan dalam hasil penelitian yang dilakukan oleh Noni Handini mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan tahun 2018. Dari hasil penelitiannya menyimpulkan, bahwa kepala madrasah dalam meningkatkan disiplin kerja guru di MTs. Swasta Nurul Amaliyah dapat disimpulkan bahwa disiplin kerja guru disini sudah dikatakan baik, karena adanya sikap kepala madrasah/ madrasah yang selalu tepat waktu kehadiran, melaksanakan tugasnya, adanya tertib ibadah dengan melaksanakan sholat dhuha dan berjama'ah di masjid pada waktu zuhur.

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan oleh Noni Handini tersebut di atas, ternyata juga peneliti temui pada hasil penelitian yang sedang peneliti lakukan. Dimana strategi kepala madrasah dalam meningkatkan etos kerja guru memberikan hasil yang positif. Guru menjadi pribadi yang disiplin/tepat waktu, guru juga melaksanakan tugasnya dengan baik.

Hal tersebut di atas menjadikan landasan bagi peneliti bahwa, strategi yang dilakukan kepala madrasah dalam meningkatkan etos kerja guru memberikan hasil positif, yang tentunya juga didapatkan dalam penelitian Noni Handini. Hal ini juga mendukung dan berkaitan dengan hasil penelitian yang peneliti dapatkan, bahwa etos kerja guru semakin baik sebagai hasil dari strategi efektif yang dilakukan oleh kepala madrasah di Madrasah Aliyah Nurul Iman Selayang.

## PENUTUP

Berdasarkan temuan hasil penelitian, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Etos Kerja Guru di Madrasah Aliyah Nurul Iman Selayang, ditunjukkan dengan guru sudah mampu dan sadar akan kewajibannya dalam menyiapkan perangkat pembelajaran guna menyambut tahun ajaran baru. Dan sikap disiplin guru, terutama disiplin waktu kehadiran sudah baik dengan hadir ke sekolah tepat waktu.
2. Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Etos Kerja Guru di Madrasah Aliyah Nurul Iman Selayang, dengan memenuhi kebutuhan finansial guru. Kemudian kepala madrasah juga memberikan *reward* kepada guru yang dinilai paling disiplin dalam hal kehadiran. Selanjutnya memberikan pelatihan kurikulum kepada guru sebagai bentuk peningkatan kualitas keprofesian guru, sehingga nantinya dapat meningkatkan etos kerja guru.
3. Kendala dalam Meningkatkan Etos Kerja Guru di Madrasah Aliyah Nurul Iman Selayang, yaitu masih ada guru yang suka terlambat. Dan sekitar 15% guru masih belum linier dengan mata pelajaran yang diampu. Sehingga solusi yang ditawarkan

sebagai upaya perbaikan dalam mengatasi kendala yang terjadi, yaitu kepala madrasah memberikan *punishment* atau sanksi kepada guru yang tercatat memiliki riwayat paling banyak

#### DAFTAR PUSTAKA

- Amiruddin, Pengaruh Etos Kerja, Disiplin dan Motivasi terhadap Kinerja Pegawai pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Biak Numfor, Jakarta: Qiara Media, 2019.
- Arikunto, Suharsimi, Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik, Jakarta: Rineka Cipta, 2016.
- Badeni, Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi, Bandung: Alfabeta, 2017. Dono, Bagus Eko, Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Siswa, Bogor: Guepedia, 2021.
- Fitriyani, Diyah dkk., Faktor-faktor yang Mempengaruhi Etos Kerja Pegawai Kecamatan Sidorejo Salatiga, Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora, Vol.8 No.1, 2019.
- Hermawan, Iwan, Teknis Menulis Karya Ilmiah; Berbasis Aplikasi dan Metodologi, Kuningan: Hidayatul Quran, 2019.
- Hidayatullah, Moh. Nur, dan Moh. Zaini Dahlan, Menjadi Kepala Sekolah; Ideal, Efektif, dan Efisien, Malang: Literasi Nusantara, 2019.
- Indrasari, Meithiana, dan Ida Ayu Nuh Kartini, Karakteristik Sumber Daya Manusia Era Digital; Perspektif Kepemimpinan, Motivasi, dan Etos Kerja, Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2021.
- Kaharuddin, Kepemimpinan Kepala Sekolah; Konsep dan Strategi dalam Peningkatan Mutu Pendidikan, Bima: Pustaka Pencerah, 2021.
- Kompri, Manajemen Sekolah: Orientasi Kemandirian Kepala Sekolah, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2015.
- Krismiyati, Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di SD Negeri Inpres Angkasa Biak, Jurnal Office, 2017, Vol.03 No.01.
- Majid, Abdul, Strategi Pembelajaran, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013. Moleong, Lexy J., Metode Penelitian Kualitatif, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Muhafidin, Didin, dan Yadiman, Etika Administrasi Publik, Yogyakarta: Andi Offset, 2020.
- Mundiri, Akmal, dan Jailani, Kepemimpinan dan Etos Kerja di Lembaga Pendidikan Islam; Konsep dan Implementasi, Pamekasan: Duta Media Publishing, 2019.
- Priansa, Donni Juni, dan Rismi Somad, Manajemen Supervisi dan Kepemimpinan Kepala Sekolah, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Purwati, Eni, dan Anang Kunaefi, Pemetaan Potensi Anak Didik Berbasis Multiple Intelligences dalam Pendidikan Islam; Analisis Potensi Anak di Taman Kanak-kanak/Raudlatul Athfal, Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2020.
- Rahim, Abd. Rahman, Cara Praktis Penulisan Karya Ilmiah, Yogyakarta: Zahir Publishing, 2020.
- Ramayulis, dan Mulyadi, Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islami, Jakarta: Kalam Mulia, 2017.
- Saebani, Beni Ahmad, dan Kadar Nurjaman, Manajemen Penelitian, Bandung: Pustaka Setia, 2013.
- Sagala, Syaiful, Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan, Bandung: Alfabeta, 2013.

- Setyo, T., Etos Kerja Tinggi Cermin Kepribadian Muslim Unggul, Jurnal: Wahana Akademik, 2016, Vol.03, No.01.
- Shulhan, M., dan Soim, Manajemen Pendidikan Islam: Strategi Dasar Menuju Peningkatan Mutu Pendidikan Islam, Yogyakarta: Teras, 2013.
- Siregar, Definisi Etos Kerja, Jurnal Online, 2000, (Diakses tanggal 21 Mei 2022). Sola, E., Ada Apa dengan Supervisi Pendidikan?, Jurnal, 2018, Vol.02 No.01.
- Subaidi, Kepemimpinan Transformasional Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Madrasah (Studi Kasus di MA Matholi'ul Huda Bugel Jepara), Edureligia: Jurnal Pendidikan Agama Islam, 2018, Vol.02 No.02.
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D, Bandung: Alfabeta, 2017.
- Suharyat, Yayat, Model Pengembangan Karya Ilmiah Bidang Pendidikan Islam, Klaten: Lakeisha, 2022.
- Suriadi, dan Triyo Supriyatno, Profesionalisme Guru Berbasis Religius, Malang: Literasi Nusantara, 2021.